

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Straus dan Corbin dalam Creswell (1998, hlm. 24) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Bogdan (dalam Moleong, 2000, hlm. 3), mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Hal ini sejalan dengan yang dimukakan oleh Kirk & Miller dalam Rahmat (2009, hlm. 2) metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti berasumsi bahwa pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dianggap tepat karena dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran dari strategi peningkatan kompetensi pengawas untuk mewujudkan sekolah bermutu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Yahukimo Provinsi Papua

3.1.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif kualitatif. Menurut Bungin (2010, hlm. 68) deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai salah satu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

Sugiyono (2010, hlm. 11) menjelaskan pengertian metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Menurut Margono (2003, hlm. 39) pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar atau perilaku), dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian narasi.

3.2 Partisipan, Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Partisipan

Subjek Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga partisipan yang akan menjadi objek penelitian dalam penelitian ini ditentukan melalui pemilihan sampel. Menurut Sugiyono (2017, hlm 300) dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah purposive sampling dan snowball sampling.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menggunakan teknik sampling purposive. Dan juga Subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah mereka yang mengetahui, memahami, dan mengalami permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini yaitu kepala bagian penelitian dan pengawasan dinas pendidikan Provinsi Papua.

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini dapat penulis bagi kepada dua macam diantaranya, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data pokok yang diterima langsung dari kepala bagian penelitian dan pengawasan dinas pendidikan Provinsi Papua
- b. **Sumber** data sekunder, yaitu sumber data pendukung atau pelengkap. Hal ini diperoleh dari dokumen-dokumen, data-data, serta buku-buku referensi

yang membahas permasalahan penelitian tersebut serta pengawas SMA provinsi Papua

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Kabupaten Yahukimo Provinsi Papua. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena sesuai dengan target penelitian penulis yaitu tentang dari strategi peningkatan kompetensi pengawas untuk mewujudkan sekolah bermutu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kabupaten Yahukimo Provinsi Papua dengan maksud supaya dapat mengetahui gambaran dan penerapan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi pengawas, dan selain itu karena jarak lokasi tersebut tidak jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam penelitian.

3.2.3 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini memakan waktu selama 4 bulan. Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan Maret hingga Juli 2023. Berikut timeline penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

Tabel: Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Persiapan Penelitian						
2	Pelaksanaan Penelitian						
3	Pengolahan Data						
4	Pelaporan Penelitian						

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam menurut Robert & Taylor (2002, hlm. 124) adalah metode yang sering digunakan demi mencapai kualitas data yang lebih mendalam akan suatu fenomena tertentu. Teknik wawancara mendalam merupakan teknik yang lazim digunakan dalam mengumpulkan data pada studi kasus. Tujuan dilakukan wawancara mendalam adalah untuk menggali lebih dalam akan suatu fenomena yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2006, hlm. 227) “wawancara digolongkan ke dalam dua jenis yaitu terstruktur dan tidak terstruktur”. Penulis memilih untuk menggunakan pedoman wawancara yang paling banyak digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. Arikunto (2006, hlm. 227) mengemukakan: “...mula-mula interviewer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut”.

Studi dokumentasi menurut Arikunto (1998, hlm. 236) merupakan salah satu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Data yang diperoleh dari studi dokumen dapat menjadi narasumber bagi peneliti selain wawancara dan observasi. Analisis dokumen dapat dikatakan sebagai kegiatan menganalisis data-data berupa gambar-gambar dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2012, hlm. 72) instrument penelitian ialah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam serta sosial yang sesuai dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini instrumen diturunkan dari teorissupervisi akademik. Pada penelitian ini instrumen penelitiannya berupa pedoman wawancara.

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman (Sugiyono, 2011: 91) mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 92) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Display data

Miles and Huberman (Sugiono, 2012, hlm.95) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah

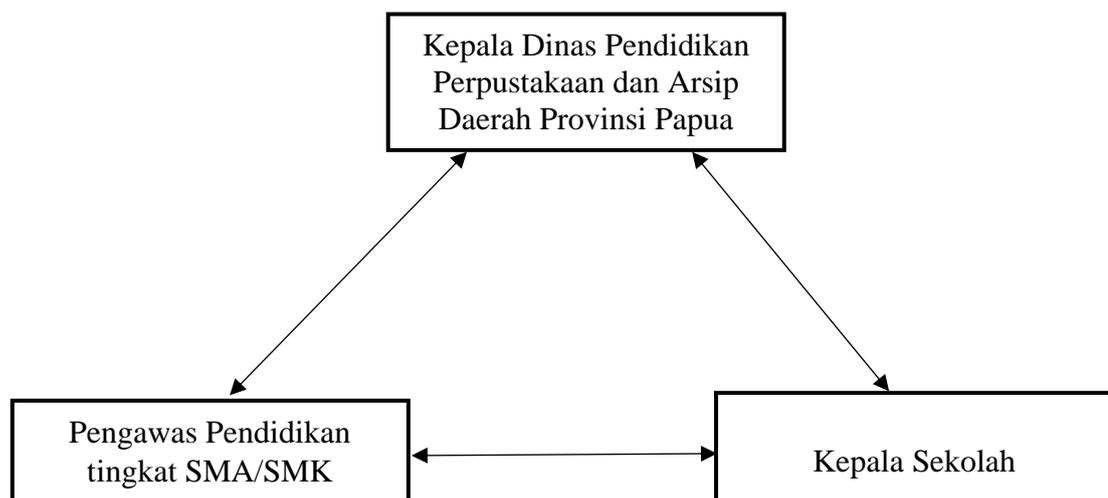
bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.6.Uji Validitas Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian hasil yang diperoleh haruslah memiliki nilai keakuratan yang tinggi melalui pengujian keabsahan data. Keabsahan data tersebut merupakan data-data yang diperoleh dari narasumber yang terlibat dalam penelitian ini. menurut Sugiyono (2012, hlm. 121) meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji depenability, dan uji confirmability.

3.6.1.Triangulasi

Triangulasi ada berbagai cara, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Berikut skema triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini.



3.6.2. Mengadakan *member check*

Tujuan dari *member check* adalah agar informasi yang peneliti peroleh yang digunakan dalam penulisan laporan dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Selanjutnya Creswell (2010, hlm. 287) mengemukakan *member check* dapat dilakukan dengan cara membawa kembali laporan akhir, atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema spesifik ke hadapan partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan/deskripsi/ tema tersebut sudah akurat. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara *member check* kepada subjek penelitian diakhir kegiatan penelitian lapangan tentang fokus yang detail.